

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Dalam hal ini, kompetisi industri memiliki interaksi dalam memengaruhi hubungan antara tata kelola perusahaan dengan manajemen laba. Oleh sebab itu, kompetisi industri di penelitian ini berperan sebagai variabel moderator.

Variabel tata kelola perusahaan terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris sedangkan variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi *return on sales* dan logaritma natural penjualan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 115 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2018 hingga 2019. Selain itu, *purposive sampling* adalah metode yang dipilih dalam penelitian ini.

Di satu sisi, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Di sisi lain, persaingan industri telah berhasil memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, namun variabel kompetisi industri gagal mempengaruhi hubungan dewan komisaris dengan manajemen laba.

Kata Kunci: Kompetisi industri, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, manajemen laba